

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 2 Gambut

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut berlokasi di Jalan Ahmad Yani Km. 15.200 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, dibangun diatas tanah seluas 450,5 meter persegi yang diperoleh dari hasil swadaya masyarakat pada masa itu.

Pada mulanya berasal dari Sekolah Kejuruan yang didirikan pada tanggal 15 Oktober 1954 dengan nama Pendidikan Guru Agama Swasta (PGAS) sampai tahun 1978. Pendidikan Guru Agama Swasta ini ada perubahan statusnya MTsN dan MAN yang resmi dinegerikan pada tanggal 01 Juli 1979 yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1978 resmi statusnya menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri yang masa belajarnya selama 3 tahun. Kemudian sekarang dinamakan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Kemudian status tanah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut ini mempunyai batas-batas tanah bangunan :

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan MAN 1 Martapura
- b. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Lahan Pertanian Milik Penduduk
- c. Sebelah Timur Berbatasan dengan Jalan
- d. Sebelah Barat Berbatasan dengan Tanah Milik Penduduk

Sejak berdirinya Pendidikan Guru Agama Swasta sampai sekarang dinegerikan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut, tentunya dilakukan pergantian Kepemimpinan yang sesuai dengan masa jabatannya, yang telah ditetapkan oleh Kanwil

Departemen Agama Prop. Kalimantan Selatan. Adapun Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MTsN 2 Gambut sebagai berikut:

Tabel 4.1 kepala sekolah yang pernah menjabat di MTsN 2 Gambut

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	H. Abdul Karim, BA	1979-1983
2	Drs. H. Anwar Kaderi	1983-1986
3	Asmuri CH	1986-1988
4	Drs. M. Saberi Ismail	1988-1994
5	Drs. Sudirman	1994-1995
6	Drs. H. Djuhdi	1995-2004
7	Drs. Zarkasi	2004-2009
8	Drs. Firdaus Syu'aib, MM	2009-2011
9	H. Sasi Hermanto, S.Pd. M.Si	2011-2013
10	Drs. Sibahani	2013-Sekarang

Sumber data : dokumen MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Gambut

a. Visi

Visi dari Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Gambut adalah “Berprestasi, berbudaya, beriptek, dan berlandaskan iman dan takwa”.

b. Misi

Adapun misi Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Gambut adalah:

- 1) Mengembangkan lingkungan madrasah yang bersih, indah dan nyaman yang kondusif
- 2) Melakukan pembiasaan diri dalam pengamalan ajaran Islam
- 3) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan

- 4) Meningkatkan dan mengoptimalkan mutu lulusan
- 5) Meningkatkan prestasi
- 6) Melestarikan budaya daerah dan lingkungan hidup

c. Tujuan

Adapun tujuan dari Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Gambut adalah:

- 1) Mampu menciptakan lingkungan yang bersih, indah, nyaman dan aman yang kondusif terhadap pendidikan dan pembelajaran.
- 2) Terbentuknya kultur madrasah yang membiasakan perilaku-perilaku islami.
- 3) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan diantaranya menggunakan teknologi multimedia, serta layanan bimbingan dan konseling.
- 4) Mampu memperoleh nilai di atas standar kelulusan.
- 5) Berprestasi dalam setiap kegiatan.
- 6) Mengembangkan jenis kegiatan yang bernuansa budaya Banjar.

3. Keadaan Guru, TU, Siswa dan Fasilitas MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar

a. Guru dan Tata Usaha

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru dan Tata Usaha pada MTsN 2 Gambut Tahun Pelajaran 2014-2015

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Drs. Sibahani	Kepala Madrasah	Aqidah Akhlak
2	Alipir Budiman, M.Pd	Wakamad Kurikulum	Matematika
3	Dra. Hj. Indria Hartati	Wakamad Kesiswaan	KTK
4	Dra. Hj. Rahmah	Wakamad Humas	Fiqih&B.Indonesia

Lanjutan Tabel 4.2

5	Drs. Rusmadi Ulfi	Wakamad Sarana	Fiqih&B.Indonesia
6	Hj. Thaibah, S. Pd	Kepala Lab. IPA	Ilmu Pengetahuan Alam
7	M. Jamahsyari, S. Pd.I	Kepala Lab. Bahasa	B. Inggris
8	Dra. Martinah	Kepala Perpustakaan	Ilmu Pengetahuan Alam
9	Syamsul M, S. Pd	Guru	B. Indonesia
10	Hamsyi Nata, BA	Guru	Aqidah Akhlak
11	Drs. Aseri Lamberi	Guru	IPS
12	Marhani Abd Karim, A.Md.Pd	Guru	SKI
13	Asmuni, S. Pd	Guru	Matematika
14	Noripansyah, S. Pd. I	Guru	Olahraga
15	Firman Nashoha, S. Ag	Guru	Qur'an Hadist
16	Nisa Riani, S. Pd	Guru	TIKOM
17	Nur Anisah, S.Pd. I	Guru	Bahasa Arab
18	Nima Herlina	Guru	Bahasa Indonesia
19	Tsamaratul Jannah, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
20	Wahyuti, S.Pd	Guru	PKn
21	Ati Hasnawati, S.Ag	Guru	IPS
22	Marnila, S.Ag	Guru	Muatan Lokal
23	Nita Rahman, S.Ag	Guru	BP
24	Dra. Martinah	Guru	IPA
25	Hj. Murtini, S. Pd.I	Guru	Fiqih & Aqidah Akhlak
26	Siti Rusdaniah, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
27	Huzaimah, S.Pd	Guru	IPA
28	Husnul Hatimah	Guru	Matematika
29	Herni Marliyanti, S.Pd	Guru	Matematika
30	Nurhasanah, S.Pd	Guru	IPS
31	Waspiah, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
32	Sabariah, S.Pd.I	Guru	IPA
33	Drs. H. Hasan Basri	Guru	Bahasa Arab
34	Fitriani, SE	Kepala Tata Usaha	-
35	Ahmad Yamani	Staf Tata Usaha	-
36	Ahmad Hadiyani, S.Ag	Staf Tata Usaha	-
37	Helmayati	Staf Tata Usaha	-
38	Maya	Pustakawan	-

Sumber data : dokumen MTsN 2 Gambut

b. Siswa

Tabel 4.3 jumlah siswa MTsN 2 Gambut tahun elpajaran 2014/2015

KELAS 7		KELAS 8		KELAS 9		JUMLAH	
L	P	L	P	L	P	L	P
83	93	68	102	68	81	219	276

Sumber data : dokumen MTsN 2 Gambut

c. Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan MTsN 2 Gambut sangat memadai, Berdasarkan hasil wawancara dengan staf tata usaha dan observasi yang dilakukan penulisan di MTsN 2 Gambut tentang suasana kondusif yang sangat mendukung karena sarana gedung yang permanen, memiliki 17 ruang belajar yang terdiri dari 6 kelas untuk kelas VII (tujuh), 6 kelas untuk kelas VIII(delapan), 5 kelas untuk kelas IX (Sembilan). Ruang kepala sekolah, dewan guru, tata usaha yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup seperti komputer, televisi, LCD dll. Ruang kepala sekolah bersebelahan dengan ruang TU dan ruang dewan guru bersampingan dengan laboratorium komputer. Di sekolah ini juga memiliki 3 laboratorium yaitu laboratorium komputer, laboratorium IPA dan laboratorium bahasa, 1 ruang pengelola laboratorium, 1 ruang BP, 1 ruang perpustakaan, 1 buah mushalla, 1 ruang UKS, 1 kamar mandi/WC guru, 1 kamar mandi/WC siswa perempuan, 1 kamar mandi/WC siswa laki-laki, 1 gudang, 1 ruang koperasi, dan 2 buah ruang kantin. Kemudian, keterangan luas tanah keseluruhan, panjang samping kanan 64m, panjang samping kiri 64m, lebar tanah 81m, luas tanah keseluruhan 5.850m² dan luas bangunan 1.895m².

B. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan penyajian hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah penulis tetapkan; yaitu: wawancara, observasi dan dokumenter.

Pengumpulan data tersebut dilakukan bersamaan dalam kurun waktu 60 hari, yaitu sesuai dengan waktu riset yang telah ditetapkan (surat riset terlampir), terhadap responden yang terdiri dari 3 orang guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut. Sedangkan wawancara dengan informan penulis lakukan beberapa kali dalam waktu terpisah, begitu pula dokumentasi. Sehingga dalam waktu 60 hari data yang penulis perlukan dalam penelitian ini dapat terkumpul.

Data-data yang terkumpul dalam penelitian ini disajikan dengan interpretasi seperlunya dari penulis kemudian data tersebut penulis gambarkan secara *deskriptif kualitatif*. Selain itu penyajian data penulis kelompokkan sesuai dengan urutan permasalahan, kemudian penulis analisis dan ditarik kesimpulan secara induktif.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian, maka penulis akan menyajikan data yang berhasil penulis himpun. Adapun data yang akan penulis sajikan adalah:

1. Pelaksanaan strateri pembelajaran dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Gambut
 - a. Perencanaan pelaksanaan strategi pembelajaran dalam pembelajaran Fiqih.

Perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilalui guru dalam setiap proses pembelajaran. Guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik, efektif, dan efisien. Baik dari segi tujuan pembelajaran yang tersedia, strategi dan metode yang digunakan maupun waktu yang tersedia, semua itu dibuat dalam perencanaan tertulis seperti; Silabus, Program Tahunan, Program Semester, dan RPP.

Selain perencanaan tertulis seperti yang tersebut diatas, sebelum menentukan strategi apa yang akan digunakan guru terlebih dahulu memperhatikan jenis belajar siswa dan bagaimana karakter siswa, agar strategi yang digunakan efektif dan efisien.

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqih, diketahui bahwa guru Fiqih menggunakan pelaksanaan pembelajaran atau (RPP). Dalam hal membuat RPP diantaranya materi Sholat sunnah dua hari raya, Sholat Jenazah dan Makanan halal dan haram, masing-masing guru Fiqih menggunakan strategi yang berbeda. Pada materi Sholat Jenazah guru menggunakan strategi *Reading Aload* (membaca nyaring), pada materi sholat sunnah dua hari raya guru menggunakan strategi *every one is teacher here* (setiap orang adalah guru), dan pada materi makanan halal dan haram guru menggunakan strategi *Information search* (mencari informasi). Didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi dan metode, sumber, alat dan media pembelajaran, serta penilaian. Pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dilaksanakan 1 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru Fiqih dalam perencanaan pelaksanaan strategi pembelajaran pada pembelajaran Fiqih melalui persiapan sebagai berikut:

- 1) Pertama guru menyiapkan silabus dan RPP yang mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ada pada Program Tahunan dan Program Semester mata pelajaran Fiqih kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah.
- 2) Selanjutnya guru memilih dan menetapkan metode dan strategi yang akan digunakan yang sesuai dengan materi.
- 3) Guru mempersiapkan materi, serta evaluasi dan penilaian untuk siswa yang sesuai dengan materi tersebut.
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran dan fasilitas penunjang untuk melaksanakan strategi pembelajaran jika diperlukan.
- 5) Terakhir guru mengecek kembali persiapan yang ditelaah buatnya untuk menghindari kesalahan dan melihat kekurangannya.

b. Pelaksanaan strategi dalam pembelajaran Fiqih

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran tiga kali pertemuan dengan kelas dan guru yang berbeda dengan menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan tahap perencanaan yang telah dibuat. Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu strategi pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar yang berpusat pada siswa dan proses itu dapat dilihat bagaimana teknik guru menerapkan strategi dalam pembelajaran. Semua kegiatan yang dilaksanakan pada

umumnya berjalan dengan lancar, hanya saja alokasi waktu yang kurang memadai sehingga tidak semua siswa mendapatkan bagian dalam pelaksanaan strategi tersebut.

Kegiatan pada pelaksanaan ini berdasarkan hasil observasi merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut:

1) Pertemuan dikelas VII A guru Dra. Hj. Rahmah materi Sholat Dua Hari Raya dengan strategi *Every One Is Teacher Here*

a) Kegiatan Awal

(1) Guru mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.

(2) Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan doa bersama.

(3) Kemudian guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa secara random sebagai pre test seperti “ apa itu salat iedain?”, “ kapan dilaksanakan nya salat iedul fitri?”, “kapan dilaksanaka nya salat iedul adha?”. Selanjutnya siswa menjawab dengan jawaban berbagai variasi diantaranya “ Salat Iedain adalah Salat sunah dua hari raya”. “Salat iedul fitri dilaksanakan pada tanggal 1 syawal “, “Salat Iedul adha dilaksanakan pada tanggal 10 Zulhijah atau hari raya qur’ban”.

(4) Selanjutnya guru menyampaikan tujuan kepada siswa yaitu siswa dapat menjelaskan tatacara salat iedain dan

hikmahnya, selanjutnya menjelaskan kepada siswa tentang strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam belajar dan menyampaikan materi pokok salat iedain yang akan dibahas dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memintakan siswa menulis sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi salat dua hari raya pada kertas kecil.
- (2) Guru meminta salah seorang siswa untuk mengumpulkan kertas pertanyaan tersebut dan membaginya secara acak.
- (3) Setiap siswa dimintakan untuk menjawab pertanyaan yang mereka dapat.
- (4) Guru meminta siswa untuk membacakan pertanyaan beserta jawabannya.
- (5) Setelah siswa membacakan jawabanya, guru meminta siswa lain untuk menambahkan jawaban.
- (6) Dilanjutkan dengan siswa yang lain.
- (7) Guru menambahkan dari jawaban-jawaban siswa yang kurang tepat dan menambahkan hal-hal lain yang dianggap penting.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Pada kegiatan ini guru menyimpulkan materi pelajaran tentang salat dua hari raya.
 - (2) Kemudian guru memberikan 5 soal esay tentang salat hari raya untuk mengetahui hasil pembelajaran dan memberikan nilai tambahan.
 - (3) Terakhir guru memintakan siswa mendalami tentang pelaksanaan salat dua hari raya dan akan di praktekkan pada pertemuan selanjutnya.
- 2) Pertemuan dikelas VII F guru Drs. Rusmadi Ulfi materi Salat Jenazah dengan Strategi *Reading Aluod* (Membaca nyaring).
- a) Kegiatan Awal
 - (1) Guru mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
 - (2) Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan doa bersama.
 - (3) Kemudian guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa secara random sebagai pre test seperti “ apa yang kalian ketahui mengenai salat jenazah?”. “apa hukum shalat jenazah?”. Selanjutnya siswa menjawab dengan berbagai variasi jawaban diantaranya “Salat Jenazah adalah salat yang dilakukan untuk mayit”. “Hukum salat jenazah ialah *fardu kifayah* artinya apabila sudah ada diantara kaum

Muslimin yang sudah mengerjakan atau mewakili, kewajiban Muslim yang lainnya menjadi gugur”.

- (4) Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yaitu siswa dapat menjelaskan ketentuan Salat Jenazah, siswa mampu menghafalkan bacaan-bacaan salat Jenazah, siswa mampu mempraktekan salat Jenazah, selanjutnya menjelaskan kepada siswa tentang strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan, memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam belajar, dan menyampaikan materi pokok Salat Jenazah yang akan dibahas dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru meminta siswa untuk membuka buku paket pelajaran Fiqih dengan materi Salat Jenazah.
- (2) Guru menunjuk salah satu siswa untuk membaca teks mengenai pengertian dan hukum salat Jenazah.
- (3) Guru menjelaskan teks salat Jenazah kepada peserta didik secara singkat. Guru menjelaskan poin-poin kunci atau masalah-masalah pokok yang dapat diangkat, seperti hukum salat Jenazah dan menjelaskan hadis yang memerintahkan salat Jenazah ketika ada seorang muslim yang meninggal dunia.

- (4) Kemudian guru meminta siswa yang lain membaca teks selanjutnya yaitu, syarat dan rukun salat Jenazah.
- (5) Guru meminta salah satu siswa memimpin membaca bacaan salat Jenazah dari niat sampai salam dengan suara yang nyaring dan di ikuti oleh siswa yang lain.
- (6) Guru menjelaskan tata cara salat Jenazah dan memintakan beberapa siswa untuk mempraktekan salat Jenazah dengan diarahkan oleh guru.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Pada kegiatan akhir ini guru menyimpulkan materi pelajaran tentang salat Jenazah.
- (2) Terakhir guru memintakan siswa untuk menghafalkan bacaan salat Jenazah dan tata cara pelaksanaannya untuk dipraktekkan pertemuan selanjutnya.

3) Pertemuan dikelas VIII A guru Hj. Murtini, S.Pd, I. Materi Makan Halal dan Haram dalam Islam, dengan menggunakan strategi *Information Search* (mencari informasi).

a) Kegiatan Awal.

- (1) Guru mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
- (2) Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama.

- (3) Kemudian guru menanyakan kesiapan tugas kelompok siswa yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu mencari informasi tentang makanan halal dan haram, dan membawa contoh makanan halal yang dilengkapi dengan komposisi makan tersebut.
- (4) Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yaitu siswa dapat menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal, manfaat makanan dan minuman halal.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.
- (2) Kemudian guru meminta siswa untuk menyiapkan tugas yaitu informasi yang siswa dapat tentang makanan halal dan haram dan contoh makanan halal beserta komposisinya.
- (3) Guru meminta kelompok yang siap untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka.
- (4) Kelompok pertama terdiri dari 6 orang siswa, setelah mereka mempersentasikan informasi yang mereka dapat tentang makanan halal dan haram, mereka memilih nasi goreng sebagai contoh dari makanan halal dan menjelaskan komposisi dari nasi goreng tersebut.

- (5) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang bersedia maju terlebih dahulu dan menambahkan penjelasan tentang pengertian halal dan haram.
 - (6) Kemudian dilanjutkan oleh kelompok yang lainnya.
 - (7) Kelompok selanjutnya terdiri dari 6 orang siswa mempersentasikan dalil tentang makanan halal (Q.S. al-Maidah ayat 1-2), mereka memilih roti sebagai contoh makanan halal dan menjelaskan komposisi dari makanan halal tersebut.
 - (8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang sudah maju dan menambahkan beberapa ayat tentang makanan halal dan haram.
 - (9) Kemudian dilanjutkan oleh kelompok lainya yang membahas manfaat makanan dan minuman halal, makaan dan minuman yang haram, binatang halal dan haram.
- c) Kegiatan Akhir
- (1) Pada kegiatan akhir ini guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi makanan halal dan haram yang sudah dipelajari.
 - (2) Guru menambahkan kesimpulan materi pelajaran tentang makanan halal dan haram dan menekankan agar siswa selalu mengonsumsi makan yang baik dan halal.

- (3) Terakhir guru memintakan siswa untuk menghafalkan pada pertemuan selanjutnya ayat tentang makanan yang diharamkan yaitu Quran surah al-Maidah ayat 3;



Berdasarkan hasil observasi diatas terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi diperoleh data bahwa hampir semua siswa antusias mengikuti pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung baik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut.

a. Faktor guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kegiatan guru dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar. Seorang guru yang lulusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan misalnya akan berbeda dengan guru yang lulusan FISIP, hal ini akan berbeda cara mereka mengajar didalam kelas.

Namun demikian, tidak menutupi kemungkinan adanya segelintir mereka yang bukan alumnus dari perguruan tinggi Jurusan Pendidikan yang ternyata berhasil dalam menyampaikan pelajaran. Hal ini kemungkinan karena usaha para guru itu sendiri untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuannya dan

keahliannya dalam mengajar selain itu sekarang juga sering diadakan diklat atau pelatihan untuk para guru hal ini juga sangat membantu guru untuk mengasah keprofesionalan guru sebagai pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumenter, diperoleh data bahwa guru yang mengajar mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 Gambut, 1) Drs. Rusmadi Ulfi memiliki pendidikan terakhir sarjana S.1 Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin, 2) Dra. Hj. Rahmah pendidikan terakhir beliau S.1 Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin, 3) Hj. Murtini, S. Pd.I terakhir beliau S.1 Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Banjarbaru. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang guru Fiqih sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa Bapak Drs. Rusmadi Ulfi sudah mengajar selama 22 tahun di MTsN 2 Gambut, sedangkan Ibu Dra. Hj. Rahmah sudah mengajar selama 20 tahun di MTsN 2 Gambut, dan Ibu Hj. Murtini sudah mengajar selama kurang lebih 11 tahun di MTsN 2 Gambut. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mengajar guru sudah sangat baik dan lama. Sehingga sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran Fiqih.

3) Pengetahuan guru terhadap strategi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga guru Fiqih dengan pertanyaan tentang pengetahuan guru terhadap strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:

Bapak Drs. Rusmadi Ulfi menjawab “sepengetahuan saya strategi pembelajaran adalah suatu teknik yang dilakukan guru dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan dan membuat aktif siswa secara perorangan, sedangkan dalam memilih strategi pembelajaran biasanya saya menyesuaikan dengan materi dan alokasi waktu yang tersedia, penggunaan strategi pembelajaran biasanya saya memilih strategi yang membuat siswa aktif secara perorangan seperti *Reading Aload* (membaca nyaring), dikarenakan jumlah siswa yang banyak yaitu 36 sampai 38 dalam satu kelasnya maka kami sebagai guru harus pandai dalam mensiasati agar siswa aktif dalam pembelajaran”.

Menurut Ibu Dra. Hj. Rahmah strategi pembelajaran adalah cara guru dalam menyampaikan pelajaran agar siswa fokus dengan pembelajaran yang berlangsung, adapun strategi pembelajaran yang sering beliau gunakan adalah *every one is a teacher here, The power of two, Reading Aload, Small Discussion*. Selain strategi-strategi yang beliau sebutkan beliau juga sering menggunakan strategi yang beliau buat sendiri menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi yang akan dipelajari. Menurut Ibu Dra. Hj. Rahmah yang sering menjadi kendala dalam pelaksanaan strategi pembelajaran adalah alokasi waktu yang kurang sehingga kurang optimalnya penerapan strategi pembelajaran.

Ibu Hj. Murtini, S. Pd. I menjawab “strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan materi agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum menentukan strategi apa yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu karakteristik anak didik, gaya belajar siswa, dan menyesuaikan dengan materi.

Dengan begitu strategi yang akan digunakan bisa efektif dan membuat semua siswa aktif dalam pembelajaran. Strategi yang biasa beliau gunakan adalah *Information Search, Small Discussion, Active Debate, Critical Incident, Reading Aload*. Adapun yang menjadi kendala adalah waktu, cuaca dan jam pelajaran siang.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa para guru Fiqih memiliki pengetahuan, mengerti dan paham tentang strategi pembelajaran, hal ini sangat mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut.

b. Faktor Siswa

1) Minat

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajarn Fiqih. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Peserta didik yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan enam orang siswa dari kelas VII A, VII F dan VIII A pada tanggal 26 Mei 2015 bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran Fiqih sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari hasil observasi partisipan pada saat guru mengajar menggunakan strategi *Every One is a Teacher Here, Reading Aload dan Information Search* para siswa sangat antusias dan tertib dalam mengikuti pelajaran , hanya saja ada beberapa murid yang kurang

aktif di kelas VIII A pada saat persentasi hasil informasi makanan halal, hal ini di karenakan siswa masih belum terbiasa berbicara didepan teman-temannya. Selain dari pada itu proses pembelajaran berjalan dengan sangat baik.

2) Kemampuan Siswa

Berdasarkan hasil dokumenter nilai ulangan Fiqih siswa kelas VII A, VII F dan VIII A MTsN 2 Gambut pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 untuk mengetahui kemampuan siswa.

Tabel 4.4 Hasil Ulangan Fiqih Semester II Kelas VII A MTsN 2 Gambut Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Nama	Nilai	Kategori
1.	VII A	Agus Maulani	86	Amat Baik
2.		Ahmad Faizal	80	Amat Baik
3.		A.Lukman Fadillah	87	Amat Baik
4.		Aldy Maulana	87	Amat Baik
5.		Bella Erika. P	77	Baik
6.		Bustanul Arifin	79	Baik
7.		Dina Hilma Hayati	89	Amat Baik
8.		Febri Puspita Pratiwi	85	Amat Baik
9.		Fenny Rahma Sari	86	Amat Baik
10.		Gt. Muhammad T	75	Baik
11.		Hasanul Irfani	88	Amat Baik
12.		Helmaliya Putri	88	Amat Baik
13.		Hesly Yanti	96	Amat Baik
14.		Husin Nafarin	86	Amat Baik
15.		Iqbal Maulana	75	Baik
16.		M. Lutfi Maili	80	Amat Baik
17.		Firda Noor Safitri	88	Amat Baik
18.		Mau'izatil Hasanah	90	Amat Baik
19.		Melinda F. N	84	Amat Baik
20.		M. Alfiannor	75	Baik
21.		M. Hidayat	79	Baik
22.		M. Husnul Huda	91	Amat Baik
23.		M. Ihsan	75	Baik
24.		M. Nashrullah	80	Amat Baik
25.		M. Rifqie Habibie	79	Baik
26.		M. Soleh	87	Amat Baik
27.		M. Abdul Azis	88	Amat Baik

28.		Nela Harianti	86	Amat Baik
29.		Niska Kamalia	84	Amat Baik

Lanjutan Tabel 4.4 Hasil Ulangan Fiqih Semester II Kelas VII A MTsN 2 Gambut Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Nama	Nilai	Kategori
30.	VII A	Nursyifa	86	Amat Baikv
31.		Putri Humairah	89	Amat Baik
32.		Rahmah N	90	Amat Baik
33.		Rahmah As	80	Amat Baik
34.		Rizka Asfia	88	Amat Baik
35.		Rizky Rahmawati	83	Amat Baik
36.		Syifa Amelia Fitri	87	Amat Baik
Rata-rata			80,08	Amat Baik

Tabel 4.5 Hasil Ulangan Fiqih Semester II Kelas VII F MTsN 2 Gambut Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Nama	Nilai	Kategori
1	VII F	Abdul Azis	87	Amat Baik
2		Abdul Aziz	83	Amat Baik
3		Abdurrahman	75	Baik
4		Ahmad Mutawakil	80	Amat Baik
5		Ahmad Rafi'i	80	Amat Baik
6		Ahmad Riyandi	81	Amat Baik
7		Akhmad Rajabi	79	Baik
8		Alifa Nor Hayati	82	Amat Baik
9		Anisa Nurmalitha	85	Amat Baik
10		Aulia Rahmah	88	Amat Baik
11		Az-Zahra	77	Baik
12		Fitriani	90	Amat Baik
13		Herlianto	79	Baik
14		Irawati	80	Amat Baik
15		M. Ramadhani	80	Amat Baik
16		Maimunah	78	Baik
17		Muhammad Annafi. A	80	Amat Baik
18		Muhammad Ridho	75	Baik
19		Muhammad Riswan.H	78	Baik
20		Muklis	80	Amat Baik
21		Mustofa	79	Baik
22		Nelly Austina	81	Amat Baik
23		Nor Hayatun	84	Amat Baik

24		Nor Olfah	87	Amat Baik
25		Nor Rina Amalia	87	Amat Baik
26		Nurul Maulida	85	Amat Baik

Lanjutan Tabel 4.5 Hasil Ulangan Fiqih Semester II Kelas VII F MTsN 2 Gambut Tahun Pelajaran 2014/2015

27		Nurul Wahdah	79	Baik
28		Rahmadina	81	Amat Baik
29		Renny Permatasari	86	Amat Baik
30		Rika Siti Norhasanah	80	Amat Baik
31		Rizky Agustina	80	Amat Baik
32		Rizqina Nova Amanda	82	Amat Baik
33		Salsabila Ananda Putri	88	Amat Baik
34		Sephia Helmayani	85	Amat Baik
35		Siti Mahmudah	82	Amat Baik
Rata-rata			84,22	Amat Baik

Tabel 4.6 Hasil Ulangan Fiqih Semester II Kelas VIII A MTsN 2 Gambut Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Nama	Nilai	Kategori
1.	VIII A	Abdul Lathif	80	Amat Baik
2.		Ahmad Maulana	82	Amat Baik
3.		Akhmad Ramadani	85	Amat Baik
4.		Amelia Ridhani	80	Amat Baik
5.		Ana Fitriah	84	Amat Baik
6.		Ayu Gusna Faradita	86	Amat Baik
7.		Dina Arifah	80	Amat Baik
8.		Erlangga Danu Tirta	88	Amat Baik
9.		Gusti AuliaR A	79	Baik
10.		Hafiz Firdaus	81	Amat Baik
11.		Hesti Nur FatmaW	90	Amat Baik
12.		Hujaimah	78	Baik
13.		Husnul Zanah	86	Amat Baik
14.		Khairunnisa	84	Amat Baik
15.		M. Rian Effendi	80	Amat Baik
16.		M. Zainal Fathoni	83	Amat Baik
17.		M. Zulfani Arief	86	Amat Baik
18.		Maulana Muhammad	80	Amat Baik
19.	VIII A	Melinna	84	Amat Baik
20.		Muhammad Akmal. N	79	Baik
21.		Muhammad Alfiansyah	89	Amat Baik
22.		Muhammad Kiki. H	80	Amat Baik
23.		Muhammad Lugi. F	82	Amat Baik

24.		Muhammad Reza	80	Amat Baik
25.		Muhammad Subhan	84	Amat Baik
26.		Muna Aufa	80	Amat Baik

Lanjutan Tabel 4.6 Hasil Ulangan Fiqih Semester II Kelas VIII A MTsN 2 Gambut Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Nama	Nilai	Kategori
27.		Musdalifah	89	Amat Baik
28.		Noor Anisa Amelia	87	Amat Baik
29.		Noor Jannah	81	Amat Baik
30.		Nor Anisa Yani	80	Amat Baik
31.		Rizvi Fadillah	85	Amat Baik
32.		Siti Fatimah	85	Amat Baik
33.		Siti Khadizah	87	Amat Baik
Rata-rata			83,15	Amat Baik

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata nilai siswa termasuk kategori amat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII A, VII F, dan VIII A MTsN 2 Gambut sangat mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih.

3) Faktor Materi atau bahan Pelajaran

Dalam menjalankan proses pembelajaran dikelas, seorang guru dituntut untuk menguasai materi bidang studi yang diajarkan serta wawasan yang berhubungan dengan materi itu, materi pelajaran yang dipilih untuk mencapai kompetensi haruslah yang bermakna, agar peserta didik terhindar dari materi-materi yang tidak menunjang pencapaian kompetensi.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumenter diketahui bahwa materi dan bahan pelajaran Fiqih sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama. Hal ini menunjukan bahwa materi pembelajaran mendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran.

4) Faktor Fasilitas dan Media

a) Fasilitas

Yang dimaksud dengan fasilitas adalah bacaan yang dimiliki oleh siswa karena ini adalah merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap kemampuan siswa. Kelengkapan siswa memiliki buku Fiqih menentukan sekali dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa. Oleh karena itu siswa harus sedapat mungkin memiliki sendiri buku pegangan.

Adapun hasil obseravsi yang penulis lakukan di MTsN 2 Gambut adalah sebagai berikut: semua siswa wajib memiliki buku pegangan untuk setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran Fiqih yang berupa buku LKS. Hal itu dapat dilihat setiap siswa dalam kelas memiliki buku pegangan, buku-buku pelajaran tersebut juga tersedia di perpustakaan sekolah dan banyak juga terdapat buku-buku yang bisa menambah referensi siswa tentang pembelajaran Fiqih.

b) Media

Yang dimaksud dengan media adalah alat yang akan membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran karena ini adalah merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap keterlaksanaannya sebuah pembelajaran. Media yang mendukung dan baik akan mempermudah guru dalam mengajar dan menyampaikan pelajaran.

Adapun hasil observasi yang penulis lakukan kepada guru Fiqih MTsN 2 Gambut adalah sebagai berikut: media yang digunakan sesuai dengan strategi yang digunakan, ketika guru menggunakan strategi *Reading Alound* atau membaca nyaring guru hanya menggunakan papan tulis sebagai media, ketika guru menggunakan srategi *Every One Is a Teacher Here* atau setiap orang adalah

guru media yang digunakan adalah potongan kertas dan papan tulis, dan ketika guru menggunakan strategi pembelajaran *Information Search* atau mencari informasi media yang digunakan ialah contoh-contoh makanan yang halal, gambar makanan haram dan papan tulis. Karena tidak adanya LCD di setiap kelas maka guru menggunakan strategi pembelajaran dengan media yang sederhana dan memanfaatkan media yang sudah ada saja.

Dari hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa media pembelajara yang digunakan guru sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran sebab apabila media tidak tersedia, maka pelaksanaan srategi tidak maksimal.

5) Faktor Waktu

Yang dimaksud dengan waktu disini adalah alokasi waktu pembelajaran Fiqih yang sudah ditetapkan dalam RPP, alokasi waktu merupakan faktor yang sangat mempengaruhi maksimal tidaknya pelaksanaan strategi pembelajaran.

Adapun hasil observasi yang penulis lakukan kepada guru Fiqih MTsN 2 Gambut adalah sebagai berikut: alokasi waktu pembelajaran Fiqih 2 jam pelajaran yaitu 2x40 menit, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Fiqih MTsN 2 Gambut alokasi waktu kurang mendukung terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran, karena jumlah murid sekitar 36 sampai 38 tidak semua siswa bisa aktif dalam pelaksanaan strategi yang dilakukan guru pada saat pembelajaran, oleh karena itu guru memilih strategi yang dianggap efektif dan efesien dengan alokasi waktu seperti *Reading Aloud*, *Every one is a teacher here*, *Information search*, *The power of two*, diskusi dan terkadang guru menciptakan strategi tersendiri.

Dari hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa alokasi sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran sebab apabila alokasi waktu yang kurang, maka pelaksanaan strategi tidak maksimal.

C. Analisis Data

Setelah semua data yang ada disajikan secara terperinci dalam bagian penyajian data tersebut di atas, selanjutnya penulis mencoba untuk menganalisa data yang telah disajikan pada bagian terdahulu, dan untuk lebih mudah dan sistematisnya penganalisaan data ini, penulis akan menyajikannya secara berurutan sebagaimana halnya pada bagian penyajian data.

1. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Gambut.
 - a. Perencanaan Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Fiqih.

Berdasarkan penyajian data di atas diketahui dalam perencanaan pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih melalui persiapan Pertama guru menyiapkan silabus dan RPP yang mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ada pada Program Tahunan dan Program Semester mata pelajaran Fiqih kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah. Selanjutnya pada RPP tersebut guru menetapkan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi. Selanjutnya guru menyiapkan materi yang akan diajarkan, serta membuat bahan evaluasi dan penilaian untuk siswa yang sesuai dengan materi tersebut. Selanjutnya guru mempersiapkan media dan fasilitas penunjang lainnya untuk pelaksanaan strategi pembelajaran. Hal ini

menunjukkan bahwa guru mempersiapkan pelaksanaan strategi pembelajaran dengan baik dan maksimal.

b. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan semua kegiatan yang dilaksanakan berlangsung lancar, hanya saja alokasi waktu yang kurang dan jumlah siswa yang banyak dalam setiap kelas sehingga tidak semua siswa dapat berperan aktif dalam strategi pembelajaran.

Kegiatan pada pelaksanaan strategi pembelajaran bahwa guru benar-benar melaksanakan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut yaitu pada kelas VII A Ibu Dra. Hj. Rahmah menggunakan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*, di kelas VII F Bapak Drs. Rusmadi Ulfi menggunakan strategi pembelajaran *Reading Aloud*, dan pada kelas VIII A Ibu Hj. Murtini. S, Pd.I menggunakan strategi pembelajarn *Information Search*.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Gambut.

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil penyajian data, diketahui guru yang mengajar mata pelajaran Fiqih Ibu Dra. Hj. Rahmah memiliki pendidikan terakhir sarjana S.1 fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam. Bapak Drs. Rusmadi Ulfi memiliki pendidikan terakhir sarjana S.1 fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Ibu Hj. Murtini memiliki pendidikan terakhir fakultas Tarbiyah

jurusan Pendidikan Agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang guru Fiqih sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa Ibu Dra. Hj. Rahmah sudah mengajar kurang lebih 20 tahun di MTsN 2 Gambut, Bapak Drs. Rusmadi Ulfi sudah mengajar kurang lebih 22 tahun di MTsN 2 Gambut, dan Ibu Hj. Murtini, S. Pd. I sudah mengajar selama 10 tahun di MTsN 2 Gambut. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mengajar guru sudah sangat baik dan lama. Sehingga sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran Fiqih.

3) Pengetahuan Guru terhadap Strategi Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa guru Fiqih memiliki pengetahuan, mengerti dan faham tentang strategi pembelajaran, walaupun tidak semua nama-nama strategi beliau ketahui tapi beliau sangat menguasai strategi yang beliau gunakan dalam pembelajaran, bahkan terkadang beliau membuat sendiri strategi pembelajaran Fiqih, hal ini sangat mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 Gambut.

b. Faktor Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan enam orang siswa dari kelas VII A, VII F dan VIII A pada tanggal 26 Mei 2015 bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran Fiqih sangat baik.

Berdasarkan penyajian data pada Tabel 4.4, Tabel 4.5 dan Tabel 4.6 diketahui kemampuan siswa pada mata pelajaran Fiqih sangat baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas di atas dari 80,00 yang di kategorikan amat baik.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII A, VII F, VIII A MTsN 2 Gambut sangat mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran mata pelajaran Fiqih.

c. Faktor Materi atau Bahan Ajar

Berdasarkan hasil penyajian data menunjukkan bahwa materi pelajaran Fiqih sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh departemen agama. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa materi pembelajaran mendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran.

d. Faktor Fasilitas dan Media

Berdasarkan hasil penyajian data menunjukkan bahwa semua murid di MTsN 2 Gambut memiliki buku pegangan mata pelajaran Fiqih. Buku-buku pelajaran tersebut juga tersedia di perpustakaan sekolah. Hal itu untuk memudahkan siswa dalam mencari buku pegangan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa buku-buku pegangan pembelajaran Fiqih ini sangat mempengaruhi dalam penerapan strategi pembelajaran sebab apabila siswa tidak memiliki buku pegangan pelajaran tersebut akan menghambat pelaksanaan strategi ini.

Kemudian untuk media pembelajaran berdasarkan hasil penyajian data menunjukkan media yang digunakan adalah papan tulis, potongan kertas dan gambar untuk pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran sebab apabila media tidak tersedia, maka pelaksanaan strategi pembelajaran kurang maksimal.

e. Faktor Waktu

Berdasarkan hasil penyajian data menunjukkan bahwa alokasi waktu pembelajaran Fiqih 2 jam pelajaran yaitu 2x40 menit kurang mendukung terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran, karena jumlah murid sekitar 36 sampai 38 tidak semua siswa bisa aktif dalam pelaksanaan strategi yang dilakukan guru pada saat pembelajaran, oleh karena itu guru memilih strategi yang dianggap efektif dan efisien dengan alokasi waktu seperti *Reading Aloud*, *Every one is a teacher here*, *Information search*, *The power of two*, dikusi dan terkadang guru menciptakan strategi tersendiri.

Berdasarkan hasil penyajian data di atas strategi pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut tahun pelajaran 2014/2015 sudah terlaksana dengan menggunakan beberapa strategi pembelajaran yaitu: *Reading Aloud*, *Every one Is a Teacher Here* dan *Information Search*, hal ini tidak lepas dari beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran.